



Available online:

<http://journal.imla.or.id/index.php/arabi>

Arabi : Journal of Arabic Studies, 8 (2), 2023, 230-243

DOI: <http://dx.doi.org/10.24865/ajas.v8i2.596>

Pengembangan Metode Komunikatif dengan Teori Belajar Gagne untuk Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa

Fitri Nurul Fadilah, Zukhaira

Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Corresponding E-mail: fitrinrl28@students.unnes.ac.id

Abstract

This research is motivated by problems in learning students' Arabic speaking skills. The learning methods used need to be more appropriate. Therefore, it is necessary to develop a learning method that can motivate, and add to student practice, one of which is by developing communicative methods so that students practice frequently and combining it with Gagne's learning theory which pays attention to the learning phases so students are motivated. The research design used the ADDIE model. The results of this study proved that students and teachers need methods that can increase students' motivation and courage and familiarize students with practicing communication. Prototypes of learning methods are recorded and arranged like lesson plans based on the 2013 and independent curriculum. The assessment results of method experts, linguists, and teachers as practitioners for the development of the method obtained a total score of 363, included in category with a very good predicate.

Keywords: *Learning method, Communicative Methods, Gagne's learning theory, Speaking skills*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya permasalahan pada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab siswa, yaitu siswa kesulitan dalam berkomunikasi. Hal ini disebabkan karena kurangnya motivasi, kurangnya latihan dan metode pembelajaran yang digunakan kurang tepat. Oleh karena itu, perlu dikembangkan sebuah metode pembelajaran yang dapat memotivasi, dan menambah latihan siswa, salah satunya dengan pengembangan metode komunikatif agar siswa sering latihan, dan dipadukan dengan teori belajar Gagne yang memperhatikan fase-fase belajar agar siswa termotivasi. Desain penelitian ini menggunakan jenis desain penelitian dan pengembangan model *ADDIE*, yaitu *Analyze, Design, Develop, dan Evaluate*. Hasil penelitian ini adalah siswa dan guru membutuhkan metode yang dapat meningkatkan motivasi dan keberanian siswa serta membiasakan siswa untuk berlatih dalam berkomunikasi. Purwarupa metode pembelajaran dibukukan yang disusun seperti RPP berdasarkan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka. Hasil penilaian ahli metode, ahli bahasa, dan guru sebagai praktisi terhadap pengembangan metode memperoleh skor total 363 termasuk dalam kategori layak dengan predikat sangat bagus.

Kata kunci: Metode Pembelajaran, Metode Komunikatif, Teori Belajar Gagne, Keterampilan Berbicara

Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Arab adalah suatu proses pembelajaran yang bertujuan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan bahasa Arab siswa, baik Kemahiran produktif maupun reseptif, dan menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa (Hidayat, 2012). Dalam pembelajaran Bahasa Arab terdapat empat komponen keterampilan berbahasa yang harus dikuasai dengan baik oleh para pelajar bahasa, yaitu keterampilan menyimak (*maharah al-istima'*), keterampilan membaca (*maharah al-qira'ah*), keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*), dan keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*) (Atiqoh, 2018; Baroroh & Rahmawati, 2020).

Berbicara merupakan salah satu keterampilan produktif yang harus dimiliki siswa (Kusmintayu et al., 2012). Akan tetapi peneliti mendapati adanya problematika dalam pembelajaran keterampilan berbicara, yaitu rendahnya kemampuan siswa dalam berkomunikasi bahasa Arab. Penelitian rizki menyatakan bahwa kemampuan siswa dalam bercerita secara kronologis sehingga menjadi rangkaian kata yang utuh dan penggunaan kosakata bahasa Arab masih rendah (Rizqi, 2021). Terdapat beberapa kendala dalam pembelajaran keterampilan berbicara yaitu kurangnya keberanian dan kepercayaan diri siswa untuk berkomunikasi dengan bahasa Arab (Haron et al., 2016), sebagian besar siswa merasa malu dan takut salah ketika berbicara bahasa Arab (Khumairoh, 2020).

Penyebab utama dari rendahnya kemampuan berbicara bahasa Arab siswa disebabkan karena metode yang digunakan pendidik kurang variatif, karena kebanyakan guru hanya menggunakan satu metode dalam semua kegiatan pembelajaran, contohnya adalah menggunakan metode ceramah (Nasrulloh et al., 2020). Akibatnya siswa bosan dan kurang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini mengakibatkan siswa tidak dapat berkomunikasi dengan baik (Kholisoh, 2020). Permasalahan tersebut perlu dicarikan solusinya berupa metode yang tepat dalam proses belajar mengajar, sebab metode pembelajaran sangat erat kaitannya dalam efektivitas pembelajaran (Ahyat, 2017). Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi adalah metode komunikatif (Tuxtamuradovna, 2021).

Metode komunikatif adalah salah satu yang paling populer karena keefektifannya, berfokus pada praktik percakapan, dan lebih memprioritaskan kreativitas para peserta didik dalam melakukan latihan (Nygmetova et al., 2022; Yunita & Pebrian, 2020). Metode Komunikatif terbagi menjadi dua kegiatan yaitu kegiatan pra komunikatif difokuskan untuk memperoleh pengetahuan tentang tata bahasa, lafal, frasa, ungkapan, dan kosakata. Adapun kegiatan komunikatif berfokus pada pembelajaran untuk menggunakan bentuk-bentuk dan fungsi bahasa yang telah dipelajari dalam tahap prakomunikatif. Jadi, pada dasarnya metode komunikatif mengarahkan pada kemampuan berbicara yang baik dan benar menjadi tujuan utama dalam mempelajari suatu bahasa diantara-Nya bahasa Arab (Madya, 2013). Dalam menerapkan metode komunikatif perlu adanya perhatian dari aspek psikologi siswa agar pembelajaran sesuai dengan sikap, minat, motivasi, aspirasi dan kebutuhan peserta didik, sehingga proses pembelajaran di kelas dapat berlangsung secara optimal (Dodi, 2016).

Teori belajar Gagne merupakan teori belajar tidak hanya berfokus pada kognitif (kognitivisme) siswa saja, tetapi juga pada perubahan tingkah laku yang dilakukan melalui respon dalam bentuk tindakan (behaviorisme) (Sani, 2013). Teorinya Gagne mengungkapkan ada delapan fase dalam satu tindakan belajar (*learning act*). Fase-fase itu merupakan kejadian-kejadian eksternal yang dapat distrukturkan oleh siswa (yang belajar) atau guru (Serhat, 2021). Setiap fase dipasangkan 5 dengan suatu proses yang terjadi dalam pikiran siswa. Fase-fase itu, antara lain adalah fase motivasi, fase perolehan, retensi, pemanggilan kembali, fase generalisasi, fase penampilan, dan fase umpan balik (Sastrawan et al., 2021).

Fase-fase belajar ini bertujuan agar dapat memahami kondisi dan faktor yang mempengaruhi, memperlancar atau menghambat proses belajar, dan guru dapat melakukan prediksi yang akurat tentang hasil yang dapat diharapkan suatu aktivitas belajar (Maheshwari, 2013). Proses mental ini sangat diperlukan dalam pembelajaran agar dapat mengurangi rasa takut siswa, sehingga siswa berani dan percaya diri untuk berbicara (Fergusson & Woodward, 2002). Oleh karena itu dengan adanya fase-fase belajar siswa akan berani untuk berbicara dalam penerapan metode komunikatif sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan maksimal.

Metode komunikatif dalam perspektif teori belajar Gagne dapat diterapkan dalam pembelajaran baik di tingkat SMP, SMA dan MA. Akan tetapi, dalam penelitian ini peneliti hanya fokus pada MA/SMA. Adapun alasan peneliti memilih subjek penelitian siswa MA/SMA Kelas X di Kota Semarang karena berdasarkan wawancara prapenelitian yang dilakukan peneliti di beberapa SMA dan MA di kota Semarang di antaranya MA Al-Asror Semarang, MAN 1 Kota Semarang, MAN 2 Kota Semarang, dan SMA Islam Al-Azhar 15 Semarang, mengalami problematika yang sama seperti yang telah dipaparkan di atas yaitu metode yang digunakan guru kurang tepat sehingga menyebabkan siswa kurang termotivasi dan latihan rutin dalam pembelajaran keterampilan berbicara.

Beberapa penelitian terkait pengembangan metode komunikatif dan Gagne untuk keterampilan berbicara di antaranya seperti penelitian yang dilakukan oleh Hakim melakukan penelitian berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Swishmax untuk Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs di Kota Semarang”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hasil uji coba produk menunjukkan hasil yang positif. Hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa produk media pembelajaran berbasis aplikasi Swishmax lebih baik daripada media lama dinyatakan diterima. Dengan perincian hasil t-hitung pada uji coba berdasarkan hasil tes menunjukkan angka 63,8 dan t-hitung hasil observasi menunjukkan angka 23,8 di mana harga keduanya lebih besar daripada ttabel yaitu 2,05. Sehingga thitung semuanya berada pada daerah penerimaan H_a (Hakim, 2016).

Hasil penelitian Aminah dkk berjudul “Pengembangan Pembelajaran Kooperatif Berbasis Kecerdasan Majemuk Pada Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Sederajat” Hasilnya menunjukkan bahwa analisis kebutuhan guru dan siswa terhadap metode pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab dengan kooperatif berbasis teori kecerdasan majemuk menyatakan bahwa guru dan siswa membutuhkan metode pembelajaran yang dapat mengakomodir gaya belajar setiap siswa. Produk pengembangan metode pembelajaran keterampilan berbicara dengan kooperatif berbasis teori kecerdasan majemuk ini disusun berupa langkah-langkah pembelajaran produk ini berbentuk RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Hasil penilaian ahli metode dan ahli kecerdasan majemuk serta guru-guru sebagai praktisi terhadap produk Metode pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab dengan kooperatif berbasis teori kecerdasan majemuk pada siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah” adalah bahwa pengembangan metode ini layak digunakan dengan beberapa revisi (Aminah et al., 2018)

Pratiwi dalam artikelnya, “Efektivitas Teori Belajar Gagne dengan langkah Polya untuk Mengurangi Miskonsepsi Siswa” hasil penelitiannya menunjukkan bahwa keefektifan pembelajaran teori belajar Gagne, dengan menggunakan rerata nilai *pre-test* dan *post-test* sebesar 71,2 dengan kategori tinggi. Hasil yang diperoleh siswa pertama mengalami miskonsepsi pada *pre-test* sebanyak 5 indikator dan tidak mengalami miskonsepsi pada *post-test*. Siswa kedua mengalami miskonsepsi pada *pre-test* sebanyak 3 indikator dan tidak mengalami miskonsepsi pada *post-test*. Ketiga siswa tersebut memiliki miskonsepsi pada *pre-test* sebanyak 5 indikator dan tidak mengalami miskonsepsi pada *post-test*. Keempat siswa tersebut mengalami miskonsepsi pada *pre-test* sebanyak 2 indikator dan tidak mengalami miskonsepsi pada *post-test*. Kelima siswa tersebut memiliki 5 miskonsepsi

pada *pre-test* dan 1 indikator pada *post-test*. Keenam siswa memiliki 5 miskonsepsi pada *pre-test* dan 2 indikator tidak memiliki miskonsepsi pada *post-test*. Dari hasil diperoleh pernyataan bahwa miskonsepsi masing-masing siswa mengalami penurunan (Pratiwi, 2020)

Hurin'in dalam penelitiannya, "Pengembangan Metode Suggestopedia Dalam Pembelajaran Maharah Al-Kalam Tingkat Menengah", berkesimpulan bahwa penerapan Metode Suggestopedia dalam Pembelajaran *mahārah al-kalām* Tingkat Menengah Kelas homogen secara sosial yang paling ideal pada metode ini berjumlah dua belas orang siswa dan berbanding atau sama rata antara pria dan wanita. Para siswa duduk dalam suatu lingkaran, yang mendorong terwujudnya hubungan tatap muka dan pergantian partisipasi aktif sesama siswa dan guru. Beberapa pengembangan materi suggestopedia pada *mahārah al-kalām*, di antaranya terdiri dari: penghafalan kosakata dan simbol-simbol dengan kaidah-kaidah tata bahasa yang mendasarinya, penggunaan percakapan-percakapan yang realistis (nyata) dan ulasan-ulasan tentang percakapan tersebut, penggunaan gambar-gambar, dramatis-dramatis, penceritaan hikayat-hikayat pendek, deklamasi-deklamasi, lagu-lagu, dan perjalanan-perjalanan ke lapangan di mana para siswa dapat berbicara dalam bahasa target, dan penggunaan transkripsi fonetik untuk kosakata, memperkenalkan bentuk-bentuk kata kerja sejak dini mungkin, dan penggunaan rekaman (*tape recorder*) (Hurin'in, 2021)

Pemaparan di atas menjadi dasar peneliti untuk melakukan penelitian dengan topik "Pengembangan Metode Komunikatif dengan Teori Belajar Gagne untuk Keterampilan Berbicara siswa MA/SMA kelas X di Kota Semarang". Pengembangan metode ini diharapkan dapat menjadi salah satu solusi dari problematika yang peneliti sampaikan, dan dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab

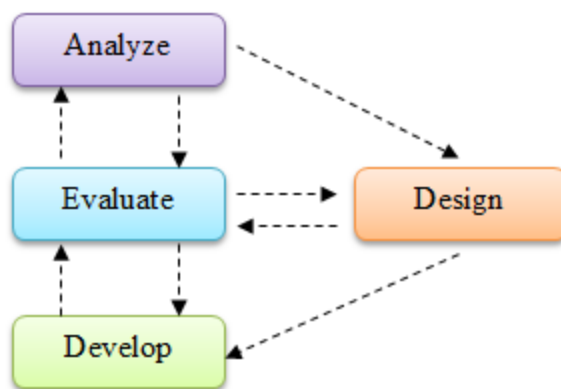
Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*research and development*) (Sugiyono, 2021) dengan pendekatan *mix-method* (kualitatif dan kuantitatif) (Hardani et al., 2020). Subjek penelitian ini yaitu 171 siswa dan 5 guru mata pelajaran Bahasa Arab dari 4 sekolah yaitu MA Negeri 1 Kota Semarang yaitu Bapak Drs. Zaenuri dan 46 siswa kelas X. MA Negeri 2 Kota Semarang yaitu Ibu Ikrama Mustaqimah, S.Pd. dan Bapak H. Sukat Abdul Muiz M.Pd.i. serta 71 siswa kelas X. MA Al-Asror Semarang yaitu Ibu Dra. Uswatun Khasanah dan 42 siswa kelas X dan SMA Islam Al-Azhar 15 Semarang yaitu Bapak Arif Afridi S.Pd. dan 12 siswa kelas X.

Adapun subjek penelitian lain yaitu ahli metode pembelajaran dan ahli materi Bahasa Arab yang memberikan penilaian maupun masukan terhadap purwarupa metode. Adapun ahli dalam bidang metode pembelajaran yaitu Ibu Dyah Prasetyani, S.S., M. Pd., dosen Pendidikan Bahasa Jepang dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang, dan dosen ahli dalam bidang materi Bahasa yaitu Bapak Muchlisin Nawawi, Lc., M.Pd.I, dosen Pendidikan Bahasa Arab dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik non-tes yaitu dengan melakukan wawancara, angket dan observasi di lapangan (Safithry, 2018). Uji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber (Alfansyur & Mariyani, 2020). Pengambilan data pada awalnya dilakukan dengan wawancara terhadap guru. Selain itu peneliti juga memperkuat dengan melakukan penyebaran angket untuk guru dan siswa kelas X MA/SMA untuk menghasilkan data yang sama dan valid. Selanjutnya, setelah tahap wawancara dan penyebaran angket, peneliti mengecek kembali dengan observasi secara langsung. Triangulasi sumber digunakan untuk memperoleh data yang dari berbagai ahli dan guru sebagai praktisi terkait produk yang telah dibuat, sehingga metode komunikatif dengan teori belajar Gagne benar-benar valid dan layak (Sumasno, 2017) .

Tahap pengembangan yang digunakan pada penelitian ini adalah tahap pengembangan ADDIE yang terdiri dari *Analysis, Design, Develop, Implement, dan Evaluate* (Tegeh et al., 2014). Pemilihan model ini didasari pertimbangan bahwa model ini dikembangkan secara sistematis dan berpijak pada landasan teoritis desain pembelajaran. Namun karena beberapa hal di antaranya keterbatasan waktu, keterbatasan biaya, maka langkah-langkah yang dilakukan peneliti mengenai metode komunikatif dengan teori belajar Gagne untuk keterampilan berbicara, hanya akan sampai pada tahapan IV. Berikut ini bagan tahapan-tahapan yang digunakan oleh peneliti untuk mengembangkan metode komunikatif dengan teori belajar Gagne untuk keterampilan berbicara bahasa Arab.



Gambar 1 Skema Tahapan Penelitian Research and Development model ADDIE

Tahap pertama analisis (Salas et al., 2006) yaitu mengumpulkan informasi dengan melakukan penelitian dan pengumpulan data untuk menganalisis kebutuhan guru beserta siswa terhadap metode komunikatif dengan teori belajar Gagne. Tahap kedua desain yaitu mendesain produk awal berdasarkan kebutuhan. Tahap ketiga pengembangan yaitu menjadikan spesifikasi desain ke dalam bentuk fisik, sehingga menghasilkan *prototype* produk pengembangan. Tahap keempat adalah evaluasi yaitu mengajukan desain produk kepada ahli dan guru sebagai praktisi untuk dinilai dan divalidasi, kemudian melakukan perbaikan desain produk berdasarkan masukan praktisi.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Analisis Kebutuhan

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab siswa kelas X SMA/MA di Kota Semarang sudah menerapkan kurikulum merdeka walaupun belum sepenuhnya. Menurut pendapat para guru rerata respon para siswa untuk pembelajaran bahasa Arab masih kurang antusias hal ini dikarenakan latar belakang siswa yang berbeda dan beranggapan bahwa bahasa Arab itu sulit dan menakutkan. Terdapat beberapa kendala yang dialami oleh guru seperti pengkondisian kelas, kurangnya pengetahuan guru dalam metode pembelajaran, dan kemampuan anak yang berbeda-beda sehingga harus menyesuaikan. Tingkat keterampilan berbicara siswa kelas X SMA/MA di kota Semarang masih tergolong rendah, dikarenakan kurangnya motivasi dalam belajar, pemahaman kosakata dan juga latihan.

Para guru menjelaskan bahwa selama ini belum menggunakan metode komunikatif dengan teori belajar Gagne untuk keterampilan berbicara, karena beberapa guru sudah mengetahui terkait metode komunikatif, tetapi tidak terlalu memahami bagaimana langkah-langkah pembelajarannya. Selain itu, para guru belum mengetahui fase-fase belajar dari Gagne, sehingga para guru menyatakan setuju dengan adanya pengembangan metode komunikatif dengan teori belajar Gagne untuk meningkatkan keterampilan berbicara. Agar dapat meningkatkan motivasi siswa, sehingga siswa aktif dan berani untuk berbicara, kemudian siswa dibiasakan dengan latihan-latihan untuk

melancarkan tingkat berbicaranya. Selain itu, agar metode dalam pengajaran bahasa Arab lebih bervariasi lagi sehingga tidak membuat para siswa merasa bosan.

Para guru mengungkapkan bahwa kewajiban melakukan latihan-latihan keterampilan berbicara bahasa Arab tidak hanya peniruan tanpa makna. Bentuk tes yang diharapkan seperti mendeskripsikan objek, tanya jawab, menceritakan pengalaman pribadi dan juga menceritakan gambar berseri dengan panduan.

Hasil analisis kebutuhan guru dan siswa terhadap pengembangan metode komunikatif dengan teori belajar Gagne untuk keterampilan berbicara bahasa Arab Siswa MA/SMA Kelas X yang terdiri dari guru dan siswa kelas X di empat Pendidikan Menengah Atas Kota Semarang, yaitu di MA Al-Asror Semarang, MAN 1 Kota Semarang, MAN 2 Kota Semarang dan SMA Islam Al Azhar 15 Semarang terdapat dalam tabel berikut.

Tabel 1 Kesimpulan Hasil Analisis terhadap Angket Kebutuhan Guru dan Siswa terhadap Pengembangan Metode komunikatif dengan teori belajar Gagne untuk keterampilan berbicara bahasa Arab

No.	Aspek	Guru	Siswa	Keterangan
1.	Siswa kurang antusias terhadap pembelajaran bahasa Arab	60%	44,4%	Dikarenakan siswa memiliki latar belakang yang bervariasi dan kurang mengetahui pentingnya belajar bahasa Arab
2.	Faktor yang menyebabkan siswa merasa kesulitan dalam menerima pembelajaran bahasa Arab adalah latar belakang siswa yang bervariasi	100%	36,3%	Banyak siswa yang berasal dari sekolah umum sehingga belum pernah belajar bahasa Arab sama sekali dan kurangnya motivasi belajar
3.	Siswa kadang-kadang mengalami kesulitan dalam pembelajaran keterampilan berbicara	60%	52%	Banyak kosakata asing menjadikan siswa sulit mengungkapkan serta siswa masih belum berani dan merasa takut salah
4.	Penyebab kesulitan dalam pembelajaran keterampilan berbicara adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap kosakata bahasa Arab	100%	67,8%	Karena minimnya siswa dalam merekam kosakata sehingga penguasaan sangat kurang
5.	Pengembangan metode perlu memperhatikan psikologi dan fase-fase belajar siswa	80%	57,9%	Diperlukan karena agar dapat memberikan motivasi terhadap siswa dan bisa menyesuaikan kondisi dari masing-masing siswa
6.	Guru dan siswa tidak mengetahui tentang metode komunikatif dengan teori belajar Gagne	40%	73,1%	Rerata guru mengetahui metode komunikatif akan tetapi asing untuk teori belajar Gagne
7.	Menyetujui adanya pengembangan metode komunikatif dengan teori belajar Gagne	60%	70,8%	Agar metode pembelajaran bahasa Arab lebih menarik dan bervariasi

8.	Metode yang cocok untuk mengenalkan kosakata adalah dengan menggunakan gambar	80%	60,8%	Pengenalan kosakata dengan berbagai cara membuat siswa tidak bosan dan meningkatkan pemahaman siswa sehingga siswa dapat lebih menguasai kosakata
	Metode yang cocok untuk mengenalkan kosakata adalah dengan menggunakan lagu	80%	55%	
	Metode yang cocok untuk mengenalkan kosakata adalah dengan menggunakan permainan bahasa	20%	59,1%	
9.	Tes yang cocok untuk evaluasi keterampilan berbicara adalah dengan Tanya jawab	100%	65,5%	Evaluasi yang digunakan berguna untuk menguji pemahaman siswa terhadap materi sehingga dapat melalui berbagai cara yang menyenangkan seperti Tanya jawab, menceritakan pengalaman pribadi dan mendeskripsikan objek
	Tes yang cocok untuk evaluasi keterampilan berbicara adalah dengan menceritakan pengalaman pribadi	40%	49,1%	
	Tes yang cocok untuk evaluasi keterampilan berbicara adalah dengan mendeskripsikan objek	40%	49,7%	

Berdasarkan tabel rekapitulasi dari hasil angket siswa dan guru disertai dengan persentase angka pada masing-masing aspeknya sehingga memperkuat jawabannya. Baik guru maupun siswa menyatakan bahwa dalam pembelajaran bahasa Arab, siswa kurang antusias sehingga siswa kurang menguasai pembelajaran. Hal ini juga dikarenakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh yaitu latar belakang yang bervariasi menyebabkan siswa kesulitan dalam menerima materi pembelajaran bahasa Arab, kemudian para guru dan siswa sepakat bahwa tingkat kemampuan berbicara bahasa Arab siswa masih tergolong rendah, kurangnya penguasaan dalam kosakata menyebabkan siswa terkadang kesulitan untuk mengungkapkan dalam bahasa Arab.

Para guru dan siswa sepakat bahwa dalam penggunaan metode harus memperhatikan psikologi dan fase-fase belajar siswa, sehingga menyetujui adanya pengembangan metode komunikatif dengan teori belajar Gagne agar siswa lebih termotivasi dan banyak berlatih. Kemudian untuk pengenalan kosakata sebagian besar memilih dengan menggunakan gambar agar siswa tertarik dan juga berani untuk berbicara. Kemudian tes evaluasi yang cocok untuk keterampilan berbicara adalah dengan tanya jawab.

Dengan adanya kesimpulan hasil angket tersebut, siswa dan juga Guru dapat membantu peneliti dalam menjalankan penelitian dan membantu proses penciptaan metode, sehingga pengembangan metode yang dibuat bisa sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa. Yang terpenting dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa. Kemudian hasil kesimpulan ini akan dijadikan sebagai acuan peneliti dalam membuat produk. Akan tetapi diimbangi dengan pertimbangan peneliti dan juga arahan dari dosen pembimbing.

Hasil analisis juga diperkuat oleh observasi yang menyatakan bahwa dari empat sekolah yaitu MA Negeri 1 Kota Semarang, MA Negeri 2 Kota Semarang, MA Al-Asror, dan SMA Islam Al-Azhar 15 Semarang sebagian guru tidak memperhatikan penggunaan metode dalam pembelajaran akan tetapi sebagian yang lain menggunakan lebih dari dua metode untuk setiap kali pertemuan. Kedua, rerata guru dalam menyampaikan materi kurang menarik karena hanya terpaku pada buku dan kurangnya variasi dalam penggunaan metode. Ketiga, para guru sudah menerapkan metode komunikatif, tetapi kurang dalam pelaksanaan langkah-langkahnya. Keempat, sebagian besar guru sudah berusaha aktif untuk mengondusifkan kelas agar para siswa tetap berada di dalam kelas dan

mendengarkan dengan baik. Kelima, para guru dalam menerapkan metode kurang memperhatikan fase-fase belajar dibuktikan dengan guru langsung memberikan materi tanpa pengantar akan pentingnya materi yang dipelajari.

Sebagian besar siswa kurang antusias mengikuti pembelajaran bahasa Arab, sehingga mengakibatkan rendahnya tingkat keterampilan berbicara siswa, keaktifan siswa juga masih kurang karena para guru lebih banyak menjelaskan dibandingkan dengan meminta siswa untuk aktif berdiskusi, dan rata-rata perhatian siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab masih kurang karena beberapa faktor seperti kurangnya dukungan lingkungan yaitu teman mengajak untuk bermain kemudian alat elektronik yang tidak bisa lepas dari genggamannya siswa.

Berdasarkan dari hasil analisis wawancara, angket, dan observasi mengenai kebutuhan guru dan siswa terhadap pengembangan metode komunikatif dengan teori belajar Gagne untuk keterampilan berbicara bahasa Arab siswa, dapat ditegaskan bahwa guru dan siswa sangat mendukung dan setuju dengan adanya pengembangan metode pembelajaran untuk keterampilan berbicara bahasa Arab, dikarenakan masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam keterampilan berbicara bahasa Arab. Sehingga dengan adanya pengembangan metode pembelajaran untuk keterampilan berbicara bahasa Arab diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa dan dapat menambah minat siswa untuk belajar bahasa Arab terutama dalam keterampilan berbicara.

Purwarupa Pengembangan Metode

Struktur penyusunan metode pembelajaran ini merujuk pada buku metodologi pengajaran bahasa Arab karya Ahmad Fuad Effendy (Effendy, 2021), Metodologi Pengajaran Bahasa dari Era Prametode sampai Era Pasametode karya Prof Suwarsih (Madya, 2013) dan evaluasi dalam pembelajaran bahasa Arab karya Imam Asrori, Muhammad Thohir dan M. Ainin (Asrori et al., 2019). Purwarupa metode komunikatif dengan teori belajar Gagne untuk keterampilan berbicara Bahasa Arab siswa MA/SMA kelas X terdiri dari: sampul depan dan sampul belakang, prakata, daftar isi, pendahuluan, KI, KD dan indikator di setiap tema, langkah-langkah pembelajaran guru dan siswa, evaluasi, kriteria penilaian, daftar rujukan dan bagian akhir tentang penulis.

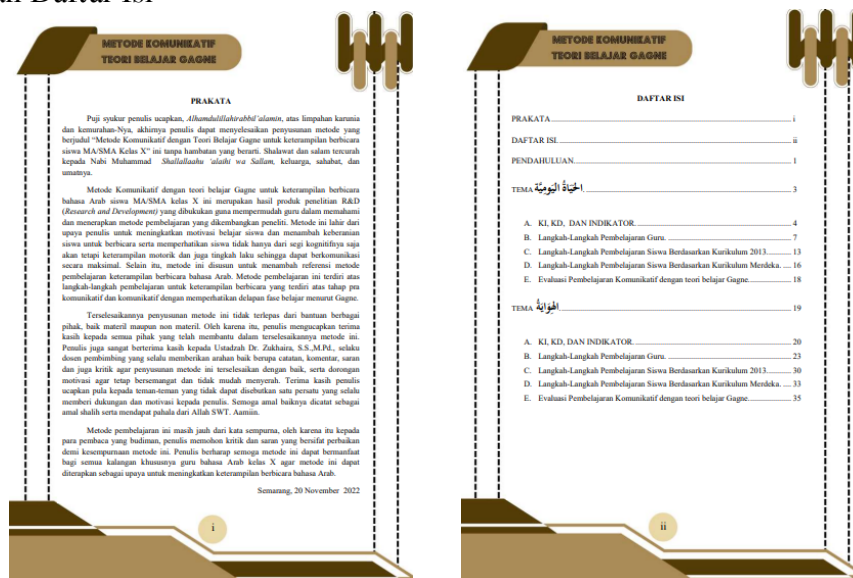
1. Sampul depan dan sampul belakang



Gambar 2 Sampul Depan dan Belakang Produk

Pengembangan metode komunikatif dengan teori belajar Gagne untuk keterampilan berbicara siswa MA/SMA kelas X memiliki sampul depan dan sampul belakang. Sampul depan terdiri dari judul buku dan nama penulis, logo UNNES, kelas dan semester pengajaran yang didominasi oleh coklat, serta terdapat gambar animasi orang yang sedang berbicara di depan umum yang menggambarkan bahwa produk ini berfokus pada keterampilan berbicara. Adapun sampul belakang terdapat subtansi metode pembelajaran.

2. Prakata dan Daftar Isi



Gambar 3 Prakata dan Daftar Isi

Prakata dalam metode komunikatif dengan teori belajar Gagne untuk keterampilan berbicara siswa SMA/MA kelas X berisi tentang ucapan syukur, ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak yang terlibat dalam penyusunan metode pembelajaran ini, serta tujuan dari penyusunan metode. Selanjutnya terdapat kutipan daftar isi dalam metode komunikatif dengan teori belajar Gagne untuk keterampilan berbicara siswa SMA/MA kelas X yang terdiri dari judul bab yang sesuai pada isi metode pembelajaran ini.

3. Langkah-langkah Pembelajaran Guru dan Siswa



Gambar 4 Langkah-langkah Pembelajaran Guru dan Siswa

Langkah-langkah pembelajaran yang disusun dalam produk ini merupakan bentuk dari metode yang sedang dikembangkan. Penyajian metode komunikatif dengan teori belajar Gagne ini berbentuk seperti RPP yakni terdapat kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Langkah-langkah pembelajaran dibagi menjadi empat, yakni (1) langkah-langkah pembelajaran guru, (2) langkah-langkah pembelajaran siswa, (3) langkah-langkah metode komunikatif dengan teori belajar Gagne berdasarkan pendekatan *scientific*, (4) langkah-langkah metode komunikatif dengan teori belajar Gagne berdasarkan kurikulum merdeka. Pembagian langkah pembelajaran tersebut diharapkan dapat memudahkan guru dan siswa dalam penerapannya di kelas.

4. Evaluasi Pembelajaran dan Kriteria Penilaian



Gambar 5 Evaluasi Pembelajaran dan Kriteria Penilaian

Evaluasi yang terdapat dalam metode komunikatif dengan teori belajar Gagne merupakan soal-soal yang berisi perintah untuk melatih berbicara yang disesuaikan dengan materi pembelajaran. Kriteria penilaian yang terdapat dalam metode komunikatif dengan teori belajar Gagne menggunakan dua kriteria penilaian, yakni penilaian dari aspek kebahasaan dan aspek non-kebahasaan. Penilaian dari aspek kebahasaan meliputi ketepatan pengucapan, nada dan irama. Adapun penilaian dari aspek non-kebahasaan antara lain kelancaran dan keberanian.

5. Daftar Rujukan dan Tentang Penulis



Gambar 6 Daftar Rujukan dan Tentang Penulis

Daftar rujukan terdiri dari beberapa buku yang digunakan sebagai bahan rujukan dalam penyusunan metode komunikatif dengan teori belajar Gagne untuk keterampilan berbicara Bahasa Arab siswa MA/SMA kelas X. Pada bagian akhir metode komunikatif dengan teori belajar Gagne untuk keterampilan berbicara Bahasa Arab terdapat halaman yang menjelaskan secara singkat tentang penulis.

Hasil Validasi dan Saran Perbaikan dari Ahli dan Guru

Penilaian purwarupa metode komunikatif dengan teori belajar Gagne meliputi aspek kelayakan isi, penyajian, bahasa dan metode. Setiap aspek memiliki bobot yang berbeda. Oleh karena itu, setiap skor yang diperoleh dikalikan dengan bobot yang sudah ditentukan, langkah selanjutnya yaitu menjumlahkan skor yang diperoleh dengan skor tiap komponen yang menghasilkan jumlah skor keseluruhan. Dengan itu, kita dapat mengetahui apakah metode komunikatif dengan

teori belajar Gagne untuk keterampilan berbicara Bahasa Arab Siswa MA/SMA Kelas X yang dikembangkan peneliti layak atau tidak untuk digunakan. Berikut adalah hasil skor total dari semua aspek penilaian. Berikut kategori aspek penilaian validasi.

Tabel 3 Aspek Skala Penilaian Validasi (Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2014):

Kategori	Rentang Skor
Layak dengan predikat Sangat bagus	Skor ≥ 360
Layak dengan predikat Bagus	$315 \leq \text{skor} < 360$
Layak dengan predikat Cukup	$260 \leq \text{skor} < 315$
Tidak Layak	Skor < 260

Dengan kategori di atas dapat dijadikan acuan apakah metode layak atau tidak. Adapun hasil keseluruhan dari penilaian validator adalah sebagai berikut.

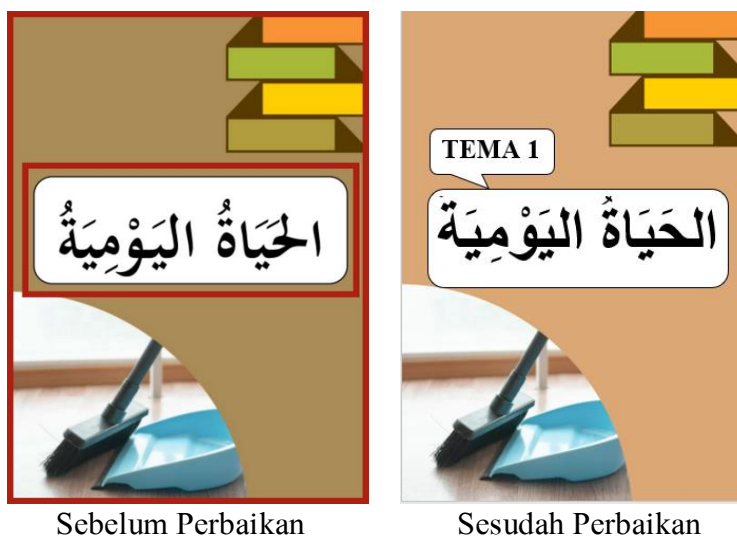
Tabel 4 Skor Total Aspek Penilaian Metode Komunikatif dengan teori Belajar Gagne untuk keterampilan berbicara Bahasa Arab

No.	Aspek Penilaian	Skor
1.	Aspek Kelayakan Materi/Isi	93,33
2.	Aspek Kelayakan Penyajian	85,66
3.	Aspek Kelayakan Bahasa	45
4.	Aspek Kelayakan Metode	139
	Total	363

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa total skor untuk pengembangan metode komunikatif dengan teori belajar Gagne untuk keterampilan berbicara bahasa Arab siswa MA/SMA kelas X adalah 363. Dengan demikian, metode pembelajaran ini dinyatakan layak dengan predikat sangat bagus.

Kemudian untuk saran dan perbaikan terhadap metode komunikatif dengan teori belajar Gagne untuk keterampilan berbicara bahasa Arab siswa MA/SMA kelas X, di antaranya: (1) perbaikan penulisan dan penyajian pada sampul setiap tema, dan (2) perbaikan penulisan pada aspek bahasa.

Perbaikan Sampul pada setiap tema yaitu terletak pada penambahan tulisan tema satu, dua dan tiga, setelah itu perubahan pada warna agar membedakan warna yang satu dengan yang lainnya, juga agar tidak monoton dan lebih berwarna, sehingga dapat memudahkan dalam pencarian tema pembelajaran.



Gambar 7 Perbaikan Penyajian dan Penulisan pada Sampul Setiap Tema

Sebelum perbaikan cover berwarna coklat dan tidak adanya keterangan tema 1, 2, dan 3 setelah perbaikan warna berubah menjadi krem dan terdapat tulisan tema 1, yang bertujuan untuk

memperjelas tema dan membedakan antara tema yang satu dengan yang lainnya serta agar lebih bervariasi lagi dari segi warna dan penyajian.

Pada aspek penilaian bahasa ada beberapa penulisan yang harus diperbaiki menurut masukan ahli dan praktisi. Perbaikan aspek bahasa di antaranya adalah: (1) perbaikan pada kesalahan penulisan dan ejaan, (2) perbaikan pada kesalahan *harakat*, kata/kalimat dan istilah. Berikut ini adalah perbaikan pada kesalahan penulisan dan ejaan.

Tabel 5 Perbaikan Penulisan dan Ejaan

Nomor Halaman	Sebelum Perbaikan	Sesudah Perbaikan
7	Apresepsi	Apersepsi
11	Didalam	Di dalam
41	<i>Puzzle</i>	<i>Puzzle</i>

Perbaikan selanjutnya terletak pada penulisan *harakat*, kata/kalimat dan istilah pada materi. Perbaikan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 6 Perbaikan Penulisan Harakat, Kata/Kalimat dan Istilah pada Materi

Nomor Halaman	Sebelum Perbaikan	Sesudah Perbaikan
9	هَذَا الْقَمِيصُ	هَذَا الْقَمِيصِ
	يَقَعُ السُّوقُ	يَقَعُ السُّوقُ
	الْمَرْكَزِي	الْمَرْكَزِي
	لِأَشْتَرِي	لِأَشْتَرِي
18	اصنع جملاً	إصنعُ جملاً
	تَسوقُ	تَسوقُ
	أَجْمَلُ	أَجْمَلُ
35	صَاحِبِكَ	صَاحِبِكَ
	أَكْمَلُ	أَكْمَلُ
	وَفَقًا	وَفَقًا
42	الشَّمَكُ	السَّمَكُ
	الرُّزُّ	الرُّزُّ

Perbaikan penulisan *harakat*, kata/kalimat dan istilah pada materi dilakukan untuk memudahkan guru dan siswa dalam memahami arti dan tulisan. Beberapa saran dan masukan dari para guru dan ahli terhadap produk pengembangan metode komunikatif dengan teori belajar Gagne untuk keterampilan berbicara bahasa Arab siswa MA/SMA kelas X, menjadikan produk pengembangan metode ini layak dengan predikat bagus digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab untuk siswa MA/SMA kelas X.

Simpulan

Hasil analisis kebutuhan guru dan siswa terhadap pengembangan metode komunikatif dengan teori belajar Gagne untuk keterampilan berbicara bahasa Arab Siswa MA/SMA Kelas X menunjukkan bahwa guru dan siswa sangat mendukung dan setuju terhadap pengembangan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan latihan siswa. Purwarupa metode komunikatif dengan teori belajar Gagne untuk keterampilan berbicara bahasa Arab siswa MA/SMA Kelas X berbentuk *booklet* dengan ukuran B5 yang dibuat seperti RPP. Penilaian ahli dan guru baik dari segi

aspek kelayakan materi/isi, penyajian, bahasa, dan metode sudah baik dengan perolehan skor 363 kategori layak dengan predikat sangat bagus. Hal tersebut menunjukkan bahwa metode pembelajaran layak digunakan oleh siswa MA/SMA Kelas X untuk pembelajaran keterampilan berbicara. Saran dan masukan dari ahli validasi dan guru sebagai praktisi meliputi: (1) perbaikan penulisan dan penyajian pada sampul setiap tema, dan (2) perbaikan penulisan pada aspek bahasa.[]

Daftar Rujukan

- Ahyat, N. 2021. "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *Edusiana : Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 1.
- Alfansyur, A., & Mariyani. 2020. "Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial", *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, Vol. 5, No. 2.
- Aminah, Zukhaira., & Hasyim, M. Y. A. 2018. "Pengembangan Metode Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Dengan Kooperatif Berbasis Teori Kecerdasan Majemuk Pada Siswa Kelas Vii Madrasah Tsanawiyah", *Lisanul Arab*, Vol.7, No. 1.
- Asrori, I., Thohir, M., & Ainin, M. 2019. *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab* (Cetakan 5). Malang: Misykat Indonesia.
- Atiqoh, F. 2018. "Teknik Maudhu' Usbu'Iy Sebagai Alternatif Untuk Meningkatkan Penguasaan Keterampilan Reseptif Dan Produktif Bahasa Arab", *Semnasbama*, Vol. 2.
- Baroroh, R. U., & Rahmawati, F. N. 2020. "Metode-Metode Dalam Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab Reseptif", *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman*, Vol. 9, No. 2.
- Dodi, N. 2016. "Pentingnya Guru Untuk Mempelajari Psikologi Pendidikan", *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, Vol. 1.
- Effendy, A. F. 2021. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Kedua). Bandung: Alfabeta.
- Fergusson, D. M., & Woodward, L. J. 2002. "Mental Health, Educational, and Social Role Outcomes of Adolescents With Depression", *National Institutes of Health*, Vol. 59.
- Hakim, N. L. 2016. *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas Viii Mts.* Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqamah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilma.
- Haron, S. C., Ahmed, I. H., Mamat, A., Ahmad, W. R. wan, & Rawash, F. M. M. 2016. "Challenges in Learning to Speak Arabic", *Journal of Education and Practice*, Vol. 7, No. 24.
- Hidayat, N. S. 2012. "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab", *Jurnal Pemikiran Islam*, Vol. 37, No. 1.
- Hurin'in. 2021. "Pengembangan Metode Suggestopedia Dalam Pembelajaran Mahârah Al-Kalâm Tingkat Menengah", *Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Bahasa Arab*, Vol. 13, No. 1.
- Kholisoh, L. N. 2020. Sudahkah Evaluasi Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Pada Tingkat Dasar Dilakukan?, *Alsuniyat*, Vol. 1, No. 1.
- Khumairoh, R. 2020. *Analisis Hubungan Latar Belakang Pendidikan Dengan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas X Man 2 Kota Malang*. Malang: UM Press.
- Kusmintayu, N., Suwandi, S., & Anindyarini, A. 2012. "Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama", *Thesis*,

Universitas Sebelas Maret.

- Madya, S. 2013. *Metodologi Pengajaran Bahasa dari Era Prametode sampai Era Pascametode (Pertama)*. Yogyakarta: UNY Press.
- Maheshwari. 2013. *Gagne's Hierarchy of Learning Types*. <http://www.vkmaheshwari.com/WP/?p=854>
- Nasrulloh, M. F., Nasoih, A. K., Satiti, W. S., & Khansa, S. 2020. "Mengatasi Problematika Pembelajaran Bahasa Arab melalui Pelatihan dan Permainan Bahasa Arab", *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Pendidikan*, Vol. 1, No. 1.
- Nygmětova., Kudaibergenova., & Konakbayeva. 2022. "The Communicative Method In Teaching Speaking In English", *Международный научно-исследовательский журнал*, Vol. 116, No. 2.
- Pratiwi, S. 2020. "Efektivitas Teori Belajar Gagne dengan langkah Polya untuk Mengurangi Miskonsepsi Siswa", *Thesis*, Universitas Muhammadiyah Malang.
- Pusat Kurikulum dan Perbukuan. 2014. *Instrumen dan Rubik B1 Penilaian Buku Pengayaan Pengetahuan*. Jakarta: Balitbang Kemendikbud.
- Rizqi, M. R. 2021. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Dengan Menggunakan Media Flip Chart Bagi Siswa Kelas Viii Madrasah Tsanawiyah "Fadlillah" Desa Tambak Sumur Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo", *Al-Fakkar: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 2, No. 1.
- Safithry, E. A. 2018. *Asesmen Teknik Tes dan Non Tes*. Purwokerto: CV IRDH.
- Salas, R., Ricardo, A., Rodrigo, & Salas, D. 2006. Analysis and Design of the Web Game on Descriptive Statistics through the ADDIE Model, Data Science and Machine Learning. *International Journal of Education in Mathematics*, Vol. 8No. 3.
- Sani, R. A. 2013. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sastrawan, Ketut Bali., & Suardipa, I Putu. 2021. "Pembelajaran Berkualitas Berbasis Nine Instructional Events Teori Belajar Gagne", *Journal of Modern African Studies*, Vol. 35, No. 17.
- Serhat, K. 2021. "Robert Gagné's Taxonomy of Learning", *Educational Technology*, <https://educationaltechnology.net/robert-gagnes-taxonomy-of-learning/>
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumasno, H. 2017. "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif pada Skripsi", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 22, No. 1.
- Tegeh, I. M., Jampel, I. N., & Pudjawan, Ketut. 2014. *Model Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tuxtamuradovna, T. Y. 2021. "The Role of Communicative Method In Teaching Foreign Languages", *International Conference on Teaching Foreign Languages TSUL ICON – FLT*.
- Yunita, Y., & Pebrian, R. 2020. "Metode Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Al-Kalam di Kelas Bahasa Center for Languages and Academic Development", *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, Vol. 5, No. 2.